

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeraan f 0.50 selembar Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

DJURANG LEBAR MENGANTARAI PENDIRIAN REP-BLD

Bld madjukan rentjana sebelum 19/12-48

Kemauannya: „Uni berbentuk Superstaat“

(Dikawatkan oleh Ketua Umum "WASPADA" dari Den Haag)

Berhubung dengan berita disekitar soal Unie, setelah mentjari keterangan lebih lanjut sampai dimana kemajuan yang diperundingkan, Ketua Umum kita mendapat keterangan, bahwa pada sidang terakhir dari panitia ketatanegaraan pembijaraan masih memperlihatkan djurang lebar mengantari pendirian Republik dgn Belanda.

Sementara kalangan BFO hanya membuat dirinya sebagai penontol, maka pihak Belanda rupanya telah memajukan rentjana yang jg tjotjok dgn apa jg pernah di kemukakan sebelum tgl 19 Desember 1948 yaitu Unie yang walau pun tidak setjara terus terang tapi didalam bentuk dan kekuasaan nya memang Superstaat sebab harus ada parlemenja, dewan menteri dan badan2 lain yang berkuasa terhadap kedua negara jg bergabung.

Inilah yang kini dinamakan dlm surat kabar sebagai „Unie berat“. Sudah tentu Republik terkejut dengan rentjana yang disadikjan Belanda ini sebab apa yang dipegang kuat oleh kalangan Republik ialah perdjandjian Belanda ketika mengundang KMB bahwa kedaulatan harus penuh dan tidak bersarat bahkan Unie bukan Superstaat.

Kabarnya dalam persidangan terakhir pihak Republik menjatakan tidak puasnja terhadap rentjana Belanda ini, sehingga karena itu tumbuh rasa tidak enak dikalangan Republik halmana mengikatkan perundingan hari itu dihentikan saja oleh Republik dan mengundurkannya sampai hari Senin jbl.

Kabar lebih djauh mengatakan, bahwa perundingan mengenai soal ini tidak sampai mengemukakan sebagai sangkaan orang sebab pihak Belanda menggunakan pentjaksana sambil mengatakan, bahwa rentjananja dimajukan karena pihak Republik hingga kini belum mengemukakan rentjana sendiri. Karena itu Republik bersedia akan mengemukakan rentjana sendiri dan kabarnya dlm rentjana itu Rep. tidak menjebut-nejebut kedudukan Ratu sebagai Ketua Unie melainkan kalau nanti BFO memajukan rentjana tentang itu, Republik bersedia menimbangnja.

Dari duduk perkara ini njata masih djauh djalan akan ditempuh dan kalau benar bentuk rentjana Belanda seperti diatas bolehlah digambarkan bagaimana kemajuan berpikir van Maarseveen sebagai ketua delegasi Belanda yang masih belum dapat memisahkan tuntutan saat ini dengan kedudukannya sebagai anggota Katholieke Volks Partij alias kawan separtai Romme yang terkenal reaksioner itu.

Menteri Stikker ke A.S.

Mau pindjam uang lagi?

„AFP“ London wartakan Perdana-menteri Belanda Dr. Stikker malam tadi sampai di Britania dan hari ini menumpang kapal „Queen Mary“ menuju New York.

Atas pertanyaan seorang wartawan2 apakah dia akan merembukan djuga hal2 keuangan selagi di A.S., Dr. Stikker menjawab „Saja tidak akan heran.“

Djawaban setjara bersilat. Selanjutnja dikabarkan, bahwa (sebagaimana telah kita siarkan kemarin, red. "Wsp") pada Senin sore buat pertama kali van Maarseveen mengadakan perskonperensi yang dihadiri banjak para wartawan dalam dan luar negeri. Banjak pertanyaan dimajukan yang dijawabnja setjara bersilat sebab selalu mengoper kepa da peraturan tata tertib yang sudah diperbuat para ketiga delegasi, sehingga tidak dapat ditjungkil barang baru dari situ.

Republik hendaki hubungan RIS-Ned, seperti India - Inggeris

BFO djuga hendaki penarikan tentera Bld.

Wartawan "Antara" dari den Haag menulis, mengenai Uni Indon. - Belanda, pendirian Republik sampai sekarang blm berubah. Republik pegang teguh pendiriannya menurut Linggardjati - Renville dan tak dapat menerimatuntutan unie-ministers, unie-hof dan interparlementaire commissie, karena djika demikian uni ini merupakan superstaat.

Republik menghendaki segala soal ini diserahkan kelak dan supaya uni djangan sampai terlampau banjak mengurangi kedaulatan kedua pihak. Hubungan RIS - Nederland dikehendaki sebagai India - Inggeris.

Soal kerjasama luar negeri, RIS harus merdeka mengangkat duta2 sendiri dimana perlu, sedang ditempat dimana RIS tidak mempunyai wakil, akan tetapi Belanda punya wakil, maka wakil Nederland inilah yang mengurus kepentingan RIS.

Mengenai Irian sukar sekali Republik menerima status pulau itu yang terlepas dari RIS, djuga status kekuasaan bersama atas pulau itu tak dapat diterima. Status demikian dianggapnya sebagai sumber persengketaan dimasa depan.

Penarikan tentera Belanda (tanpa paknja tidak begitu sukar, karena BFO menghendaknja djuga. Sekarang tinggal tjara pelaksanaan dan waktunjaja. RIS sukar menerima jang bagian2 tentera Belanda tinggal didaerah Indonesia, seperti halnya dahulu dengan Mesir dimana tentera Inggeris tinggal, terketjuali djika diminta berhubung pertahanan RIS.

Dalam konperensi pers ketua delegasi Belanda, Maarseveen menerangkan, bahwa tentera Belanda baru ditarik setelah tertjapai persetujuan KMB. Belum ada kepastian bila mulai ditarik mundur tentera itu. Sementara tentera itu masih harus ada di Indonesia.

Bentuk Uni akan sesuai dengan jang tersebut dalam Linggardjati-Renville, Belanda menghendaki terbentuknja unie-hof, unie-ministers dan interparlementaire commissie dalam hubungan uni.



Sebagaimana telah dikabarkan bahwa pada tanggal 1 September jang baru lalu Presiden Sukawati (kanan) telah berkundjung kegedong Republik Indonesia di Peggangsaan Timur 56 dan diterima oleh Ketua Delegasi Pelaksana Republik, Mr. Susanto (kiri), maka disijai tampak mereka berdjabatan tangan.

HASIL JANG NJATA BELUM ADA

Penegasan sikap mengenai prinsip masih djauh di KMB

Program tuan rumah baru berdarmawasita beberapa tempat

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Nederland.

(Kawat eksklusif)

Kalau kita simpulkan djalannja perundingan KMB hingga tgl 6 September sebenarnya belum tertjapai hasil sedikitpun jang agak positif, sekalipun dari kedua belah pihak kerap kali dinjatakan, bahwa perundingan diijai-tiap panitia berlangsung dalam suasana baik.

Dugaan kita bahwa sebenarnya kita belum djauh dari garis permulaan telah dibenarkan oleh utjaraan ketua delegasi Belanda, Maarseveen dalam perskonperensi tgl 5-9 jang menjatakan dengan menggunakan kalimat „spijkers met koppen worden ter rondetafel conferentie nog niet geslagen“. Sekalipun kita dapat mengerti bahwa dalam pembijaraan sebagai itu penting seperti KMB ini, jang menentukan mati hidupnja dua bangsa sehingga tidak mungkin untuk membikin sesuatu keputusan setjara gegabah dan sekalipun kita mengerti djuga bhw menurut ukuran sedjarah waktu dua minggu sesudah konperensi dimulai tidak ada artinya, tapi sekurangnja peregasaan sikap jang mengenai prinsip seharusnya sekarang sudah ada didalam garis besarnya.

Bukan karena kita kurang pertjaja akan kesungguhan sebagian pemimpin pemerintahan Belanda dan keteguhan serta kesanggupan

pemimpin delegasi Indonesia untuk bersama-sama membikin KMB menjadi suatu sukses jang memuaskan kedua pihak, apabila kita kemukakan disini, bahwa pada tanggal 20 September jang akan datang sidang UNO sudah dibuka di Lake Success.

Menurut sekretaris PBB Trygve Lie lamanja sidang kira2 10 minggu. Demikianlah maka pengharapan kita hendaknja KMB sudah dapat selesai dengan membaowa hasil sebelum sidang Umum PBB ditutup atau dengan lain kata dalam tempo 6 minggu jang akan datang ini hendaknja sekurang-kurangnya sudah terdapat kata sepakat sepenuhnya. Tapi apabila sebagai dinjatakan oleh Maarseveen hingga sekarang masih belum dimulai dengan penukaran working papers, kita djadi bertanja KMB hendak menjudjui kemana? Rentjana jang tegas dari tuan rumah jang d'umumkan dan dijalkan hingga kini hanyalah tentang program darma wasita bagi delegasi Indonesia ke Limburg, Hilversum, Volendam, Amsterdam dan hari Selasa kemarin ke Enschede.

Semoga delegasi kita tetap waspada dalam menghadapi silat politik djiring-giring saja. Dalam pada itu kita bertanja ada apa dibelakang kepergian tergesa-gesa dari beberapa menteri Belanda, antaranja memberi luar negeri, dan perang Belanda ke Amerika?

Hatta pun berdarmawasita.

(Dikawatkan oleh Ketua Umum "WASPADA" dari Den Haag)

Pagi ini serombongan para delegasi2 dimana diantaranja turut Bung Hatta akan berdarmawasita ke kapabrik tekstil di Twente dengan memaka kereta api spesial.

SIKAP IEV

Aneta Den Haag kabarkan, bahwa IEV tjabung Nederland pada rapat umum tanggal 4 September telah terima dua mosi. Didalam mosi pertama dikatakan, bahwa sesudah komunikasi pers Ir Wermuth, Drs Van Zuylen, Ir de Vries dan Claproth dibijarkan, maka diputuskan:

Satu menjatakan setuju sepenuhnya dengan ini komike jang dimaksudkan diatas itu, dua menjatakan pertjaja atas tjara tuan-tuan ini mempertahankan kepentingan golongan Indo de Bljver pada KMB.

Mosi kedua setuju protes golongan Bljver tentang keterangan djaminan Belanda.

TUNTUTAN TNI DI BANTAM

Dari sumber jang lajak mengentahul harian "Merdeka" mendapat kabar bahwa TNI di Bantam menuntut supaya Belanda mengakui daerah sebelah Selatan djalan kereta api Labuan - Parungpanjang sebagai daerah Republik, dengan bersarkan ajat 7 dari keterangan van Royen/Rum. Menurut sumber ini maka tuntutan itu akan dimajukan kepada panitia bersama setempat untuk diteruskan kepada komisi pusat bersama, demikian Aneta.

Natsir tentang gerakan Darul Islam

Mohd. Natsir dalam suatu perjakapan dengan harian "Pedoman" antara lain mengatakan, "pada umumnya kita harus pandai membedakan antara golongan jang betul-betul menganut ideologi Darul Islam dan jang hanya menggunakan sebagai kedok belaka untuk tindakan jang kurang senonoh".

Mengenai Darul Islam ini seterusnya la terangkan, bahwa keadaan sekarang masih terlalu sukar untuk mendapat suatu overzicht jang tegas. Apalagi djika dalam surat kabar terlampau banjak disiaran berita jang tak akan menambah terangnya keadaan dan dengan demikian tidak dapat dikatakan membantu tjaj usaha menjudjui kepada penjelasan, demikian kata Natsir seterusnya dan menambahkan, "lebih lebih djika berita-berita itu lambat laun menjadi di suatu kampanye pers jang sisti matis".

Jang terang ialah bahwa sebelum aksi militer pertama, waktu Djawa Barat seluruhnja dikuasai oleh Republik, Darul Islam tidak ada sama sekali. Gerakan Darul Islam, timbul sesudah TNI dibidjarkan dan setelah tentera Belanda mengoper tanggung jawab atas daerah tersebut dari tangan TNI.

Gerakan tadi makin berkembang selama pemerintah militer Belanda melakukan kekuasaan didaerah tersebut.

Ketika ditanja tentang pengharapanja untuk menyelesaikan soal ini, ia djawab "saja penuh mempunyai harapan, tetapi karena semuanya ini mempunyai tjorak polisi, lambat tjepatnja ditjapai penyelesaian bergantung pada lambat tjepatnja ditjapai penyelesaian politik dan penarikan tentera Belanda dari Indonesia", demikian Natsir kepa da "Pedoman".

KANTOR2 REPUBLIK DIBUKA DEKAT BLITAR

Kini Republik berusaha membuka kantor2nja diseborang garis statuquo dekat Blitar, jaitu kantor2 bupati, PTT, haminte dan djuga biro2 dinas penerangan dan kesehatan rakjat, demikian Aneta Surabaja.

SUPENAH

Dia telah berhasil merebut djura ketjantikan dalam pertandingan di Penang baru2 ini dan diberi gelar „Ratu Keajaiban“.

takan kepada dunia, istimewa keadalah .4 orang expert berbin-tjangan dengan pengetahuan dari dalam dari sistem pendjara Belanda." Katanja dia dan djuruterbang2 itu saling menjeritakan pengalaman dalam pendjara dan membitjarkan tentang apa jang dimakan dan bagaimana tidur di dalam pendjara.

Djuruterbang2 itu t'ba di Manila pada malam Senin dari Djakarta menumpang pesawat Angkatan Udara Amerika Serikat sesudah mereka dibebaskan dari pendjara.

Korban peristiwa Airabu mengkritik perlakuan Bld.

3 DJURUTERBANG A.S. BISA DJADI SAKSI BAGAIMANA "BURUKNJA" - KATA THAMBU

Charles Thambu, konsul djenderal Republik Indonesia di Manila, kemarin mengatakan 3 orang djuruterbang Amerika bisa djadi saksi bagaimana "buruknja" sistem pendjandjahan Belanda, demikian "UP" Manila.

Djuruterbang2 itu Connie Seigrist, Albert Onstott dan William Hallam, jang baru saja dibebaskan dari pendjara karena menjeludjupkan sendjaka api, mengundjungi konsulat djenderal Indonesia pada hari Selasa dan didjama makan oleh konsul Thambu.

Kata Thambu „Saja sedih jang hal itu kedjadian kepada kamu, tetapi sebaliknya ada baiknja djuga 3 orang Amerikan bisa menjerit-

kan kepada dunia, istimewa keadalah .4 orang expert berbin-tjangan dengan pengetahuan dari dalam dari sistem pendjara Belanda." Katanja dia dan djuruterbang2 itu saling menjeritakan pengalaman dalam pendjara dan membitjarkan tentang apa jang dimakan dan bagaimana tidur di dalam pendjara.

Djuruterbang2 itu t'ba di Manila pada malam Senin dari Djakarta menumpang pesawat Angkatan Udara Amerika Serikat sesudah mereka dibebaskan dari pendjara.

„Golongan penting“ di KMB tidak perlu didengar

Menurut kabar sub-Komisi dari komisi pusat jang istimewa dibentuk untuk bitjarkan prosedur tentang dizinkannya dan didejanganja „golongan penting“ telah memutuskan, bahwa significant interest ini formul tidak mempunyai hak untuk didengar pada konperensi itu, demikian Aneta dari Den Haag.

Anggota Indonesia Pringgodig do dan Suparmo berpendirian, bahwa golongan penting ini sama sekali tidak perlu didengar, karena golongan ini sudah diwakili sepenuhnya didalam 2 delegasi dan sebaliknya Prof. Kollewijn mengadjudkan, bahwa adalah tuntutan demokrasi, bahwa mereka tidak-tidaknja mendapat kesempatan untuk membentangkan pendapat-pendapatnja.

Selanjutnja diputuskan pula, bhw tiap2 permintaan dari significant interest ini akan ditjandjau dengan setjara terpisah dan bagi tiap2 hal akan diambil keputusan sendiri2 atau kepada komisi pusat akan dinasehatkan untuk mendengar hal ini nanti. Djadi akan menjadi kewadajiban tetap dari sub-Komisi ini untuk menjelidiki permintaan2 ini. Keputusan jang terakhir dengan sendirinya diserahkan kepada komisi pusat. Sampai sekarang telah diterima sebelas permintaan.

KURIER JOGJA - DEN HAAG

(Dikawatkan oleh Ketua Umum "WASPADA" dari Den Haag)

Pada tanggal 5 September sore jang baru lalu dengan pesawat udara telah bertolak Letnan Colonel Daan Jahja menuju Jogja untuk membawa laporan kepada Presiden mengenai taraf perundingan. Ada dimaksud kurier begini akan berangkat seminggu sekali pergi balik dan kembalinya dari Jogja membawa pula pendapat dari Presiden atau Pemerintah Pusat. Dengan begini hubungan Jogja dengan delegasi Republik di den Haag terus ada dan antara keduanya dapat saling mengentahul kemauan masing2.

PERINTAH MELEPASKAN TAWANAN2 ORANG THOA

Dalam satu interplu dengan korresponden "Sin Po", demikian Aneta Djakarta, Mr Wongsonogoro, menteri dalam negeri Republik menerangkan, bahwa ia telah membeirikan perintah kepada TNI supaya segala orang Tiongkok jang ada di bawah perlindunganja dibebaskan. Soalnya kata menteri itu menjelidiki sampai berapa djauh perintah itu dapat dilakukakan.



MENGAPA KE AMERIKA?

Sementara delegasi2 Republik - BrO dan Belanda mengadakan perundingan di den Haag, maka kabarnya um pekan yg akan datang menteri luar negeri Stikker, menteri penerangan Schokking dan menteri keuangan Lieftinck serta kemakmuran de Brink akan berkunjung ke Amerika, dan perundingan mereka ini dikabarakan untuk pemitjaraan pakt Atlantik.

Keberangkatannya itu mungkin sekali djuga berhubung dgn djalanannya pemitjaraan di KMB yg semakin djelas tidaklah melalui djalan yang datar, akan tetapi berlobang lobang yang merupakan kesulitan, terutama disoal keuangan dan ekonomi dan uni.

Pendirian kedua pihak demikian berbeda, sehingga dalam rapat panitia ketatanegaraan yang paling belakang sekali Belanda memajukan satu rentjana, dimana bentuk Uni tidaklah benar2 merupakan superstaat akan tetapi dalam pelaksanaannya memang supestaat karena Uni harus ada perlatemenja, dewan menteri dan badan lain, tegasnya Belanda madjukan Uni Barat, yang tentu tidak dapat diterima oleh pihak Republik.

Keberangkatan keempat menteri ini mengingatkan kita kembali kepada kunjungan Stikker ke Washington beberapa hari sebelum aksi militer yang kedua dan perundingannya diwaktu itu di namakan untuk urusan Eropah Barat. Hanya sekali ini rupanja diperkuat pula dengan menteri keuangan dan kemakmuran serta peperangan.

Bukanlah dengan kata2 yang di atas seolah kita hendak mengetakan bahwa akan ada aksi lagi, akan tetapi kunjungan ketiga menteri itu mungkin sekali berhubung dengan djalanannya KMB sekarang hendak mengemukakan pendirian Belanda di Washington kepada State Department.

Kalau dikatakan keberangkatan nya untuk keperluan pakt Atlantik semang tidak dapat disangkal tentu ada hubungannya dengan pakt itu, kalau Belanda masih berpikir bahwa hanya dengan rentjana ber "superstaat" disegala lapangan baru ia kuat sebagai anggota pakt Atlantik, tapi sebaliknya akan lemah kedudukannya. Dengan gambaran sebagai ini bukan tidak mungkin Belanda memintanya supaya ia dilepaskan berdjalan sendiri dalam perundingan di KMB itu, artinya menepiskan tekanan luarnegeri yang masih ada sekarang dengan perantaraan KPBB (butja Cochran).

Karena sungguhpun nanti KPBB bilang begini yang baiknja akan tetapi dengan kedatangan 4 menteri itu State Department berpendapat sebaliknya, maka tentu saja KPBB tidak akan kuat suaranya lagi.

Semang dalam silatnja sekarang tampaknya Belanda masih tetap mempertahankan taktik yang lama dengan berusaha menepiskan KPBB itu, dan hendak memasukan masalah Indonesia djadi masalah dalam negerinya.

Sajang sekali kalau State Department nanti tidak melihat djalan ini, karena sudah dua kali terbukti bahwa kekerasan ataupun silat lain utk tidak memenuhi tuntutan bangsa Indonesia tjuma merugikan bukan saja bangsa Indonesia akan tetapi djuga bangsa Belanda dan yang paling akhir dunia sendiri inklusif Amerika Serikat.

Masa yang lalu sudah tjukup memberi bukti. Keamanan di Indonesia yang diperlukan hanya dapat kalau berdiri satu pemerintahan nasional, dan kalau keamanan di Indonesia ditafsirkan Amerika dgn tidak adanya serangan dari luar maka dgn adanya pemerintahan nasional itu akan berdiri pula satu tentera nasional yang merupakan pertahanan rakjat pula. Ti dok dengan adanya satu tentera asing, dinegeri ini kepentingan sia papun bisa diperlindungi. Tahun 1941 dan 1942 tjukup djadi bukti nya.

Sungguhpun sebagai kita kita akan diatas tidaklah berarti bahwa kunjungan menteri2 Belanda itu akan berakibat aksi ketiga, karena kemana lagi aksi itu akan

RIS AKAN LAHIR BERGELIMANG HUTANG

Pendapat harian dan mingguan Inggris

Satu harian dan satu mingguan Inggris menulis diwaktu pembukaan KMB, bahwa keadaan ekonomi dan keuangan Indonesia sangat menjeramkan dan kalaupun bangsa (natie) baru lahir dari KMB, maka bangsa itu akan berlumur hutang. Satu hal yang merusakkan ekonominya ialah harga karet yang sangat merosot, dan kebutuhan yang pertama buat negeri baru itu ialah uang, uang, uang dipindjam dari A.S.

Harian Inggris "Manchester Guardian" yang bernomor 1000, dalam terbitan 20 Ag, menulis bahwa sebarang apa yg menggangu konperensi wedja dundar pasu akan menguntungkan komunis dan satu golongan kaum modal yg sangat singkat pandangannya. Penulisnya kian tjepat KMB, berkerdja kian besar kans tertjapai penyelesaian. Hasil yang baik djarang datang kepada perunding yang duduk enak2 dengan berhadajat menghilangkan waktu. Peristiwa2 di Jawa, dan seluruh Asia Tenggara, tidak tegak diam saja dan bisa mengkusutkan pemitjaraan kalau berlambat2.

Selanjutnja harian itu mengatakakan pemimpin2 Indonesia tjuma mempunyai satu tuduhan: memperlakikan tidak menepati djandjinja menugerkahkan kedaulatan tidak bersjarat. Mereka menghendaki ditentukan tanggal memindahkan kedaulatan.

Harian itu berpendapat tidak ada alasan mengapa tidak bisa di tjapai persesuaian antara Belanda dengan Indonesia. Katanja bangsa Indonesia sekali-kali tidak akan mau menerima anugerah yg ditawarkan dengan "bersjarat". Djanganlah diadjukan tuntutan kepada mereka, sebab mereka tidak akan menjerah, biarpun keli hatannya tjuma sentimen dan tidak pada tempatnja. Tetapi kalau mereka sudah mendapat kemerdekaan, orang2 Indonesia itu bisa dipertjajai yang mereka tahu apa yang baik untuk kepentingan mereka, dan dalam hal ini, termasuk djuga bersobat dengan Belanda.

Harian itu membandingkan Indonesia dengan Birma dan mengatakakan keadaan ekonomi Indonesia adalah sangat buruk. "Republik baru itu akan dilahirkan diwaktu yang paling buruk dalam pengertian ekonomi. Serupa Malaya, Indonesia kepekul keras oleh harga2 getah yang rendah. Kebutuhan yg pertama dari Negara baru itu ialah pinjaman uang. Untuk bantuan ekonomi segera Indonesia boleh harapkan bantuan Marshall. Tadinja sedjumlah \$50.000.000 ada diabukan untuk Indonesia dari Rantjangan Marshall. Abuan ini diberhentikan sewaktu Belanda melantjarkan "aksi polisi" di bulan Desember yang lalu. Masih ada \$30.000.000 yang belum dipergunakan. Seandainya A.S. mau menjurahkan sisa ini maka Konperensi Den Haag dimulai dgn perasaan senang didua belah pihak.

ditudjukan, akan tetapi aksi mana djuga ataupun yang merupakan di tepiskannya KPBB di KMB, semuanya itu hanya memperpanjang penyelesaian masalah Indonesia.

Mengundurkannya bukan menimbulkan suasana yang menguntungkan.

Kalau Amerika mau mendengar kata2 Belanda lagi maka tindakan itu tidaklah bidjaksana, karena sudah djelas, kalau ia hendak membendung komunis di Asia Tenggara bukan dengan menahan tuntutan kemerdekaan sesuatu bangsa di daerah ini, karena bantuan itu akan rapuh selama tuntutan itu tetap diabaikan.

Sebaliknya menginsjafkan Belanda supaya djanj mengundur2kan perundingan2 itu untuk mengelakkan sidang Umum UNO, yang akan bersidang tgl. 20 ini, dan meminta supaya Belanda lekas memberikan ketegasan, itulah djalan penyelesaian, djalan mendjuj perdamiaan di daerah Asia Tenggara ini. Sungguhpun demikian gambaran yang kita berikan, baiknja djuga kita nantikan ketegasan dari kunjungan menteri ke Amerika, karena harapan kita selanjnja KMB itu haruslah berhasil hendaknya.

hak yang berunding," tulisnja sebagai penutup.

Mingguan "Observer" terbitan 21 Agus, merasa perundingan di Den Haag akan lama dan sulit. "Indonesia bakal merdeka. Itu sudah pasti - atau kemerdekaan diberikan kepadanya di Den Haag, atau, sebab tidak diperoleh persesuaian disana, diperolehnja kemudian sesudah berbunuh2an lagi. Tjuma sedikit saja lagi orang yg mau menaruh kemerdakaan dari dia, atau yg menjangkalk hak morelnja buat memerintah diri sendiri", kata "Observer".

Pemimpin2 Indonesia memang penuh mau-baik buat seluruh dunia. Tetapi kuntji bagi hari depan mereka bukan terletak diwaktu2 yang baik, malahan di keadaan keuangan mereka yang menjemaskan. Negara baru itu akan memulai kehidupan nya berlumur hutang dan bergelimang perang saudara, tulisnja,

Pada penglihatan "Observer" itu san2 Indonesia ke Den Haag buat menempa sebuah negara baru tidak seperti merasa seram ataupun sedar bahwa banjak bahaya2 dihadapi mereka.

Penutup mingguan itu mengatakakan: "Disini ada sebuah negeri yang mesti diadjukan dari komunisme Timur. Disitu, untuk kebaikan kita dan kebaikan mereka, ada satu Pemerintah yang mesti djanjkan djatuh. Kita bisa menjambut bangsa

Rakjat Semarang menghibur TNI Ber-dujun2 menjatakan simpati

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Semarang.

Tidak djauh dari Semarang, lk. hanya 15 km, letak desa tersebut, Mranggen, yang dlm waktu belakangan ini menarik perhatian orang Semarang. Tidak karena hawanya yang sedjuk paman dangan yang indah atau pekannya yang ramai, tapi Mranggen menarik perhatian orang karena ditempat yang tidak djauh dari kota yang sudah bertahun2 menjadi daerah kekuasaan militer Belanda itu, para peradjurit2 TNI dan Tentera Peladjar masih dapat bergerak dengan bebas.

Setelah perintah penghentian tembak menembak ditjapai, maka orang2 berdujun2 menengok dan menjatakan rasa simpatinya dengan membawakan bingkisan2 makanan2, rokok2, sabun, bahkan sampai pakaiannya. Pemuda pemuda, orang2 tua laki2 perempuan tidak mengenal pajah berdjalan kakik, berkenderaan spada, menudju ketempat itu, untuk dapat berjabat tangan dan menghibur para peradjurit yang gagah berani itu. Kewedanaan Mranggen dimana mereka menempatkan markasnja sudah penuh sesak dengan orang waktu kita pada hari Minggu hendak bertemu dengan para perwira itu.

Sumbangan2, dari rakjat bertimbun2 menandakan bahwa memang besar simpati mereka itu. "Kami sungguh terharu melihat bantuan rakjat disini", demikian pernyataan yang kami dengar dari salah seorang Kapten.

Rasa simpati rakjat ini memang membesarkan hati anak buah kita sekalian, demikian ia melandjutkan keterangannya, tiada hiburan yang seindah ini, dan dari fihak kita, kita berdjandji akan tetap memelihara simpati rakjat ini, karena sangat kita butuhkan dalam perdjangan kita sekalian.

Mengenai kerusuhan yang baru2 ini ditimbulkan oleh perampok2 disekitar desa itu, dikatakan bahwa perampok tersebut telah dapat diberantas sampai akar2nja, sehingga orang tidak perlu kuwatir lagi. Memang gerombolan2 perampok ini yang sering menjemarkan nama tentera kita, oleh karena tidak segan2 saja memerintahkan untuk membrantasnja, demikian ia menambah keterangannya.

Tentang perhubungan dengan Belanda boleh dikatakan baik, hanya mengenai kesukaran2 alat perhubungan sampai kini mendjadi

WEDANA HARUS BE LADJAR ARTI "MERDEKA"

Aneta Semarang kabarkan, beberapa hari berselang wedana Bumidjawa (daerah Tegal) ketika sedang menu dju ke Bumidjawa dari Tegal telah ditahan dan kemudian ditjuluk oleh segerombolan bersendjata yang terdiri dari kurang lebih 70 orang. Uang sedjumlah f3000.- dan sedjumlah barang distribusi yang dibawa olehnja telah dirampas.

Supir wedana tersebut kembali dengan jeepnja ke Tegal dan ia harus menjam paikan pesanan sebagai berikut: "Wedana tidak akan diapa-apakan, akan tetapi kepadanya perlu diadjarakan arti "merdeka!"

baru itu, dan agaknya mengemari keberaniannya menghadapi serdadu2 asing. Tetapi ia membutuhkan lebih dari keberanian saja. Dari Barat ia membutuhkan sokongan tetap, dlm keuangan dan politik. Kalau orang In don, bisa dipelihara djanjangan sampai tenggelam oleh handjir (komunisme), bisa djadi adalah harapan berkurang sedikit putusan kita buat Timur."

PANITIA KONPERENSI PEN DIDIKAN SE-INDONESIA

Radio Jogja kabarkan, berhubung akan diadakannya konperensi pendidikan seluruh Indonesia pada awal bulan Oktober yang akan datang di Jogja, maka kini telah dibentuk panitia penjelengaraan konperensi tersebut yang diketuai oleh menteri pendidikan, Sarmidi Mangunsarkoro.

Lagi subkomisi2 dibentuk untuk KMB

Mengenai keuangan dan ekonomi.

Aneta Den Haag wartakan pada siang hari Senen Komisi Keuangan dan Ekonomi dari KMB telah mengadakan rapat pleno kedua kali dibawah pimpinan Mr. Inorakusuma, yang membikin per selah hasil2 dari pemitjaraan2 in formil, sesudah itu dibentuk dengan formil 4 sub-Komisi, yaitu satu sub-Komisi lebih banjak dari dimaksud semula, hal mana kedjadian sesudah pertukaran buah pikiran yang luas.

Sekarang diperklumukan dengan resmi bahwa tugas dari sub-Komisi pertama ialah mempelajari perbandingan hutang piutang dan membikin usul mengenai pemitjahan dari masalah ini, sub-Komisi ke-2 diperserahi menjelidiki perihal hak2 yang bersangkutin tapi terpisah erfpacht, concessie, vergunning dan lain lain yang diberikan Pemerintah Hindia Belanda (Pemerintah di Indonesia) dimasa sesudah tahun 1942 dan membikin laporan dari hal itu, sub-Komisi ke-3 mempunyai tugas mempelajari politik dagang dan perdjangan2 monetair (uang) supaya bisa membikin usul buat haridepan dalam lapangan ini garis haluan yang akan diturut oleh Nederland dan RIS dan sub-Komisi ke-4 akhirnya bertugas memperbintjarkan pertalian monetair (uang) antara Nederland dengan RIS, diantaranya termasuk urusan bank peredaran dan mata - uang.

Ada dimaksud supaya sub-Komisi2 itu secepat mungkin bisa membikin perselahnja di rapat pleno (penuh).

WILOPO AKAN PERDJUANGKAN UNDANG2 SOSIAL REPUBLIK DI KMB

"Antara" dari Jogja kabarkan, Mr. Wilopo, sekretaris djenderal Kementerian perburuhan dan sosial yg telah diangkat mendjadi nasehat delegasi Republik di KMB B sebagai ahli soal perburuhan menerangkan, bahwa beliau belum tahu bila akan berangkat ke Den Haag.

Seterusnya dikatakan oleh beliau, bahwa Republik akan perdjukan dalam KMB undang2 sosial Republik supaya berlaku dalam Republik Indonesia Serikat.

Undang2 sosial yang telah didjalkan pemerintah Republik, yaitu undang2 bekerja, ketjelakaan, ketjelakaan perang dan pengawasan perburuhan.

Mengenai akan dilangsungkannya konperensi serikat2 buruh di Bandung untuk mengadakan vakcentrale, beliau njatakan, bahwa dia nra perburuhan di Republik sudah mempunyai konsepsi sendiri dan organisasi perburuhan tetap sehat.

PENINDJAU MILITER TjARI HUBUNGAN DI GUNUNG SUMBING

Dua orang penindjau militer KPBB di Jawa Tengah hari Minggu yang lalu telah berangkat dari Semarang untuk mengunjungi lereng gunung Sumbing dengan maksud untuk mengadakan hubungan disana dengan letnan kol. TNI yang mengempal pasukan2 ditempat tersebut. Setelah hubungan diadakan, maka dilangsungkan pula suatu perundingan pada waktu mana djuga hadir anggota2 Belanda dari Komisi Bersama Setempat, demikian radio Djakarta.

4.500 PENGUNSI TjHOA DARI JOGJA DI SEMARANG

Kaum pengungsi Tjionghoa dari Jogja yang kini ada di Semarang berdjumlah kurang lebih 4.500 orang. Chung Hwa Chung Hui telah mengusulkan agar kaum pengungsi ini tinggal tetap di Semarang, asal saja tidak masuk dalam urusan djawatan sosial.

Berhubung dengan soal gedung2 sekolah yang ditempati oleh kaum pengungsi ini yang sangat diperlukan untuk keperluan pengadjaran, maka diusulkan untuk mendirikan perumahan daru rak sebanyak 800 pintu.

Sekarang sudah ditetapkan, bahwa 2 rumah sekolah sudah harus dikosongkan mulai tanggal 15 September, sedangkan sekolah sekolah yang lainnja mulai tanggal 1 Oktober, demikian radio Djakarta.

SEBAB2 TEHNIS MENJUKAR KAN PEKERDIAAN WAKIL2 REPUBLIK DALAM LJC

Berhubung dengan pernyataan dalam komunikasi yang dikeluarkan oleh Komisi PBB untuk Indonesia sesudah sidang Central Joint Board (Panitia Pusat Bersama) hari Djum'at sore yang baru lalu, dimana djatakan, bhw "dgn menjesal Panitia Pusat menentukan, beberapa Panitia Bersama Setempat (LJC) yang tertentu hingga kini masih belum dapat menjeleng garakan pekerdjaannya berhubung dengan tidak datangnya wakil2 Republik dalam panitia2 itu, meskipun hal itu mungkin ada alasannja", maka menurut keterangan diperoleh harian "Merdeka", soal ini terdjadi "karena beberapa kesukoran2 tehnis, yang bukan terletak pada kesalahan fihak Republik". Keterangan itu antara lain menjebut2 alat2 perhubungan.

Menurut keterangan itu, dari 13 panitia yang sudah dibentuk sudah bisa bekerja, sedangkan yang belum bisa bekerja itu, tidak terletak di Sumatera atau di Jawa Barat.

Sebagai diketahui dari 13 panitia bersama setempat itu 4 berada di Sumatera (Medan, Sibolga, Bukittinggi dan Palembang) dan 2 di Jawa Barat (Serang dan Bandung). Selanjutnja panitia2 tersebut djuga terdapat di Purwokerto, Semarang, Magelang, Solo, Kediri, Bodjonegoro dan Surabaya. Demikian "Merdeka".



Disamping....

NGANGGUR. Kata Ketua Umum dari EVK di-Amsterdam, djumlah kaum perangguran dinegara Belanda yg didaftarkan, k.l. ada 49.000 orang, dar disamping itu, katanja, masih ada berpuluh-puluh ribu yang sedang berada dalam dings militer merupakan "kaum peranggur yg berdiam diri".

Banjak betul, kata si-Djoblos. Petut banjak yang mau tinggal terus disini.

Herankah kita kalau Indonesia disukain betul, sebab disini katanja mereka mudah dapat kerjdja dan pajah djadi werkloos.

DJUAL.

Dikota Medan akan didirikan 140 buah rumah baru, atas usaha Haminte Medan.

Rumah-rumah ini didirikan diatas tanah2 perkebunan yang konsesinya berachir dlm tahun 1952, tetapi konsesiarisnja bersedia menjual tanah2nja.

Ini berita dikutip dari bulletin "Aneta" 29 No. 8031/2/21/211.

Si-Djoblos kurang tahu duduk perkara tanah-tanah konsesi, hingga ia kepingin tanja apakah tanah tanah konsesi itu boleh didjual, seperti wak Bidin menjual tanahnja di-Kp. Silalas sadja.

Tentu ada seluk beluknja, tang ni-lah yang si-Djoblos kurang pahaam. Memang susah politik-agraria ini.

TEKORT.

Pemerintah Federal katanja tekort. Departemen mana yang tekort tidak ada keterangan. Akibat tekort ini bea naik. Rokok Escort sampai harga f2.- lebih sekarak sebangkug dipelutaran. Ini tjilat, kata si-Djoblos, sebab bia sanja katanja, yang isap ini rokok hanya orang-orang ketjil sadja, se dang tuan-tuan besar tidak banjak yang isep ini.

Apa ini tindakan ada faedahnja buat sikejtil, belum dapat dia ra sakan, satu yang terang sarukun sikejtil pun djadi turut tekort.

SI-KISUT.

L.J.C. SURABAJA MENGADAKAN SIDANG

Pada hari Djum'at pagi yang lalu untuk pertama kali Panitia Bersama Setempat (LJC) mengadakan pemitjaraan di Surabaya. Peremuan tersebut berlangsung lima djam lamanya dan antara lain dibitjarkan soal daerah2 patroli.

Setelah pertemuan berachir dengan bertempat di Oranjehotel diadakan djamuhan bersama, demikian Aneta.

Kesan Hamangkubuwono dari Djawa Timur Pemerintah sipil Republik tetap ber jalan didaerah gerilja

Radio Jogja tadi malam kabarkan, sekembalinja dari peninjauan ke Djawa Timur menteri pertahanan, Hamangkubuwono IX menerangkan kepada harian "Nasional", bahwa perjalanan yang dilakukan beliau itu memuaskan. Terutama jg sangat mengembirakan beliau, ialah pada daerah2 gerilja pemerintahan sipil Republik masih terus berdjalan, walaupun dengan alat jang sederhana.

Mengenai pertanyaan, apa sebabnja pada waktu jang belakangan ini AURI dan ALRI tidak ada disebut2.

Beliau terangkan, bahwa karena peperangan gerilja jang dilaku kan didarat, maka pasukan AURI dan ALRI ini telah mengga bungkan diri berdjua bersama sama dengan TNI. Akan tetapi, kata beliau selanjutnja, kedua angkatan tersebut akan dibang kan kembali dengan setjepat mungkin.

Kalau RIS telah terbentuk, demikian menteri pertahanan, maka pangkalan Surabaya penting bagi kita untuk tempat angkatan laut kita dan ALRI akan dilebur dalam angkatan laut RIS ini nanti.

ROBERT WOLTER MONGIN SIDI MENDJALANI HUKU MAN MATI

Dari Makassar Aneta kabarkan, pada hari Senin pagi, Robert Wolter Mongin, jang ber berapa waktu jang lalu, oleh pengadilan Makassar di Sulawesi Selatan, telah mendjalani hukuman mati.

Sebagaimana diketahui permintaan grasi kepada WAM telah ditolak.

3 ORANG BELANDA KEBUN SESUDAH DITJULIK DIBEBASKAN DI BANDJARMASIN

Aneta Bandjarmasin wartakan 3 orang tuan kebun danjap didjalaran dari kebun Danausalak ke Pengiran pada siang hari Senin telah dibawa ke Bandjarmasin oleh pentjuluknja dan dibebaskan disana: diduga pembebasan jang sukarela ini ada perhubungannja dengan persesuaian jang belum lama ditjapai mengenai penghentian pemogokan dan permusuhan di Kalimantan Selatan.

Tuan2 kebun itu bernama: Worff, Schoorl dan Albrechts.

REPUBLIK INDONESIA DUDUK DLM KOMISI WADJA DAN BESI ECAFE.

AFP Bangkok kabarkan, anhi2 dari Perantjis, Thailand, Inggris, India, Republik Indonesia dan Filipina pada tanggal 29 Agustus telah berkumpul di Bangkok, untuk membentuk sebuah subkomisi untuk wadja dan besi dari ECAFE. Menurut beberapa berita, pembesar2 Belanda tidak mengizinkan wakil2 Republik Indonesia pergi ke Bangkok. Para ahli dari Indonesia tersebut adalah anggotat2 dari biro rentjana pembangunan industri Indonesia, demikian AFP mengabarkan. Izak Mahdi, dari wakil Republik Indonesia menerangkan, bahwa pemerintah di Jogja telah memprotes akan hal ini kepada den Haag dan selanjutnja wakil wakil Republik akan mengadakan hal tersebut ke KMB.

Delegasi Republik ke ECAFE terlambat bukan salah Belanda.

Aneta Djakarta mengatakan berhubung dengan berita AFP Bangkok bahwa pembesar2 Belanda memperlambat keberangkatan delegasi Republik ke konferensi ECAFE di Bangkok jang dibuka sedari 29 Agustus, pihak resmi memberitahukan berita itu adalah berlawanan dengan jang sesungguhnya. Republik meminta kelzinan buat wakil2nja bertolak dari Indonesia ialah pada hari Djumabat 26 Agustus diterima. Seandainya del. Republik sudi memakai paspor Belanda mereka bisa berangkat tidak terhalang. Lakin mereka hendak berdjalan keluar negeri dengan paspor Republik sendiri. Meskipun Pemerintah Indonesia (Pre-Federal) tidak mengakui paspor2 Republik, sesudah berpakat, akhirnya diizinkan djuga pada 29 Agustus, Delegasi Republik baru tanggal 1 September bertolak.

Songkranm undang 3 negeri ke Bangkok

Mau bersaing dengan Quirino?

Dari Bangkok Reuter kabarkan seorang djurubitjara Kementerian Luar Thai kemaren mengumumkan bahwa Perdana-menteri Luang Phibun Songkram telah mengirim surat undangan kepada pemimpin Pemerintah2 India, Birma dan Filipina buat bertemu di Bangkok dibulan Nopember untuk merembukkan masalah2 tentang politik, kebudayaan dan ekonomi dari Asia Tenggara.

Wakil2 Tiongkok dan Indonesia tidak diundang sebab "keruwatan jang terdapat didaerah2 tersebut", kata djurubitjara itu. Para penindjau politik Thai umumnya menafsirkan undangan P.M. Phibun itu buat berkonferensi di Bangkok adalah sebagai peresék perasaan dari Pemerintah2 Asia terhadap kemungkinan Persekutuan Anti-komunis sesama mereka.

Lebih djauh menurut berita "UP" Bangkok kalangan resmi ada mengatakan India sudah setuju setjara informal buat turut dalam konferensi 4 negeri Asia Tenggara jang diusulkan oleh P.M. Songkram dan direka-reka akan dilangsungkan dibulan Nopember.

Birma dan Filipina, dua buah negeri lagi jang diundang, belum menjawab undangan Thailand jang disampaikan dengan perantara ragan wakil2nja di Bangkok.

Wakil Menteri-luar Nai Phot Sarasin mengatakan duta India telah memberitahukan kepadanya bahwa Perdana-menteri India Jawaharlal Nehru sudi menghadiri pertemuan itu.

Tiongkok dan Vietnam tidak diundang kekonferensi berhubung dengan sulitnja menentukan jang mana Pemerintah jang sebetulnja dari negeri2 tersebut. Kata Nai Phot tudjan dari pertemuan itu ialah buat bertukaran penerangan istimewa mengenai politik, ekonomi dan kebudayaan.

Pres. Elpidio Quirino ada menjtoba mengadjak bangsa2 Asia Pasipik datang ke Filipina buat konferensi jang serupa itu djuga. Para penindjau berpendapat oleh alasan ini Filipina bisa djadi tidak akan menghadiri pertemuan di Bangkok itu.

SEKITAR KONGRES MUSLIMIN INDONESIA JG AKAN BERLANGSUNG DI B'DUNG

Atas usaha para pemuka Islam di Jogjakarta sudah dibentuk sebuah Panitia penjelenggara Kongres Muslimin Indonesia, jang mempunjai maksud tudjuan sbb:

1. Mengembalikan lahir-bathin antara seluruh umat Islam Indonesia jang sedjak Perang Dunia ke-II agak terputus.

2. Menindjau dan mempersoalkan serta mengambil kebulatan keputusan pendapat terhadap peristwa2 jang terjadi didalam dan diluar negeri, chususnja jang meliputi dunia Islam, agar dapat memberikan sumbangan untuk kebahagiaan dan keselamatan bangsa dan negara Indonesia chususnja, dunia pada - umumnja.

Kongres itu akan dilangsungkan dikota Bandung pada pertengahan bulan Nopember jang akan datang, dan untuk itu disana diadakan Panitia Penerima.

Sambutan persetudjuan untuk mengadakan Kongres tersebut sudah diterima dari berbagai-bagai daerah kepulauan Indonesia. Panitia Pusat Penjelenggara Kongres ini siap menerima usul2, prae - advies, sumbangan2, dsb.

Panelita tersebut adalah sebagai berikut:

Wali Alfatah, ketua umum, K. H. Masjkur, ketua I, Mr. R. A. Kesmat, ketua II, H.M.S. Su'aidy, sekretaris-djenderal, dst. Selanjutnja ikut pula duduk dalam panitia tuan2 Mr. Samsuddin, menteri penerangan dan Mohammad Natsir, demikian Aneta.

SERBA-SERBI DARI BINDJAI

Minat pada bahasa Arab. Dari kalangan guru2 agama Islam di Bindjai timbul pikiran untuk mengadakan sebuah kursus jg tertentu buat bahasa Arab, sehingga kelak bahasa tersebut dapat di pelajari dan diadajarkan dengan sebaik2nja. Sebagai diketahui bahasa ini banjak dipakai dalam perguruan2 agama, dimaksud dengan demikian pada banjak golongan pemuda2 keluaran surau dapat kembali membangkit dan mengembangkan literatur2 Arab (batja: Islam) jang waktu akhir ini agak sepi kelihatan. Kabarnya alustaz Muhd. Salim keluaran unipersitet Dar el Ulum Mesir bertindak selaku djuru kursusnya.

Harga pasar naik.

Waktu jang akhir ini harga bahan2 dan barang2 jang tertentu menjadi naik, seperti harga rokok2, djagung dan bahan2 keperluan sehari2. Escort sampai berharga sebungkus f 2. 25, sedang rokok buatan Bindjai sendiri naik dari f 0.60 djadi f 0.70.

Djagung giling dari f 0.42 seki lo djadi f 0.50, sementara keadaan pasaran seperti biasa.

Olahraga.

Minat berolahraga bukan saja dalam lapangan sepak bola, tetapi djuga permainan bola keranjang tiada ketinggalan. Pada tgl 5-9-49 jang lalu dilapangan Bindjai, dilakukan pertandingan bola keranjang antara H. P. Ma dju contra Pemuda (1) Tionghoa, berkesudahan seri (2-2).

Selamat tinggal

Njonja OTO NATAWIRIJA GE-DIPL., Vroedvrouw 1e kl. Renbaanstraat 20 - Medan.

Karena akan berangkat ke Djawa, mulai ini hari, tidak membuka praktik lagi.

Saja mengutjapkan SELAMAT TINGGAL kepada Njonja dan Tuan Tuan, terutama kepada Njonja2 jang sudah pernah ditolong.

AGEN "WASPADA"

di BUKIT TINGGI
Tjbang Pustaka

"ANTARA"

DJALAN KUMIDI No. 67
Berlangganan langsung sama AGEN.

IKLAN



Pendapat terbaru dari PHILIPS

Pesawat ketijl mungil dengan besar kesanggupan

(gelombang 30-135 M)
terbuat dalam pabrik Philips di Surabaya.

MODEL
BIN
186 U

PENDJUALAN BEBAS

Sekarang terdapat pada semua pedagang Radio jang diakui diseluruh Indonesia

N.V. Handel Mij. Revimij

REX 6.15 - 9.00

"THE STORY OF
"DR. WASELL"
(Technicolor)

RIO 6.15 - 8.30

"THE PHANTOM"
(Tammatt)

Capitol 6.15 - 8.30

"HARLEM ON PARADE"

LELANG

Karena berangkat dirumah tuar Kaden OTONATAWIRIJA Renbaanstraat No. : 20 MEDAN pada hari KAMIS TGL. 8 SEPTEMBER djam 6 sore w.r. dari barang2 perabot rumah tangga d.a.: Gasfor-nuis - Electr. Kookplaat - Electr. strijkijzer - Electr. waai-er - djam dinding - Kereta angin perempuan - kereta angin anak-anak dan lain2.

Barang2 dapat dilihat pada hari Rabu 7 Sept. dari djam 5 sampai 6 sore.

PENGURUS LELANG
DJOJODIHARDJO

Djalan Tempel No. : 84 MEDAN

PERGURUAN KEBANGSAAN

TAMAN SISWA

MEDAN

Berhubung banjaknja permintaan dari pada orang tua murid, maka mulai tgl. 1 September 1949 ini Perguruan "TAMAN.SISWA" membuka bagian Taman Indrya (Frobel - atdeling).

Keterangan lebih lanjut harap berhubungan dengan ketua perguruan.

SOEGONDO KARTOPRODJO



100% BUAT MENAMBAH

KESEHATAN TUAN

Kalau Intjek dan Tuan selalu Minum kita punja ANGGUR OBAT

Tjap PANAH TERBANG

Jang sudah lama terkenal, terdjual DIMANA-MANA KEDAI.

Harga f 2.50 (Kembaji botol).

Recep2 ini Anggur Obat jang sudah terpilih.

Perlu diminum Kaum Ibu jang baru bersalin.

Dikeluarkan oleh:

Chua Brothers & Co.

PRINS HENDRIKSTRAAT 36 MEDAN-SUMATRA

MEMBELI DAN MENDJUAL :

Hasil Bumi, Katjang, Djagung dan lain-lain.

MEMBELI DAN MENDJUAL:
Seng lama, dan Mendjual Genteng baru,
Keluaran dari Fabrik sendiri.

Silakanlah tuan2 datang berhubungan dengan alat2 kita.

TAU NAM

*PRINSHENDRIKSTRAAT 148 Tel. 83 P. SIANTAR.

SEMARANG RUSUH MENJAM BUT SRI SULTAN

Oleh : Djuruwarta "Wsp" di Semarang.

Meskipun berita tentang kedatangan menteri Pertahanan Sri Sultan ini tidak banjak jang mendengar, tetapi perhatian atas kedua tangan "orang kuat" ini sungguh diluar dugaan orang. Demikian lah maka pada tanggal 30-8 jang lalu pada pukul 5 sore dimuka Hotel Du Pavillon penuh sesak dengan orang2 jang ingin melihat wajah Sri Sultan, sehingga M.P. dar. Polisi mempergunakan puku-lan2 untuk membubarkan orang2 itu. Rupa2nja setelah mereka tidak dapat menobros pendjagaan jg ku at itu, mereka mengambil djalan lain. Kemudian mereka menjerbu lekabupaten dan minta kepada Pak Bupati untuk mendjeput Sri Sultan. Pak Bupati menjanggupi dan orang2 disuruh menunggu di kabupaten dengan tenang dan teratur.

Setelah Sri Sultan tiba dengan mobil, terus didukung oleh pemuda2, disambut dengan pekik merdeka jang menguntur dan dibawa masuk kependopo. Kabupaten jang penuh sesak dengan orang2 dan minta supaya Sri Sultan bitjara.

Belum sampai terdjadi, M.P. dan Polisi sudah membubarkan orang2 itu dengan jeep2 dan mobil lapis baja, dan disana sini menghidjani orang dengan puku-lan2, sehingga banjak orang jang kesakitan. Dalam keadaan jang gaduh itu Sri Sultan mena-sehatkan dengan tenang supaya mereka semua meninggalkan tempat. "Keadaan masih belum mengizinkan maka saja terpaksa tak dapat lama2 bertemu dengan sdr2 sekalian. Sabarlah dan tunggulah, tak lama lagi tentu berhasil dalam Indonesia jang merdeka dan berdaulat.

Setelah bubar Sri Sultan dengan diantarkan oleh Pak Bupati kembali ke Hotel Du Pavillon.

Rubberfonds di Bandjarmasin terbakar

DUGA2AN DISEBABKAN DARI KEDJAHATAN TIDAK BERBUKTI

Menurut kabar2 jang diterima di Djakarta oleh Aneta, pada hari Sabtu malam mendjelang hari Minggu pada enam atau tujuh tempat di emplasemen Rubberfonds di Bandjarmasin telah terbit kebakaran. Api dengan tjepat meluas ketempat-tempat sekelilingnja dan pada waktu orang mulai berusaha memberantas api tersebut, persediaan karet dan bengkel besar sudah diselubungi oleh api sama sekali.

Karena tidak ada angin, maka sebuah gudang dari seng dan sebuah gudang lagi dari batu serta pula gedung2 kantor dan gedung2 leinnja tidak turut terbakar. Akan tetapi banjak kerusakan ditimbulkan pada mesin2, bagian penuangan (gieterij), sentral listrik dan draaierij. Menurut taksiran semantara kerusakan jang telah ditimbulkan berdjumlah 5 djuta rupiah.

Pada kebakaran jang terbit pada tanggal 3 Djuli j.l. tempat penggarangan dan persediaan karet menjadi korban api dan kerugian ditaksir setengah djuta rupiah.

Dalam kebakaran tersebut diatas tidak ada ketjelakaan manusia. Seperti djuga halnya dengan kebakaran dulu diduga, bahwa kebakaran disebabkan kedjahatan, akan tetapi tidak dibuktikan.

LOWONGAN DPA AKAN DIISI

Dari Jogja "Antara" wartakan anggota2 Dewan Pertimbangan Agung jang tadinja 20 orang ting-gal 15 orang dan 3 orang diantara ranja meminta berhenti, jaitu Anwaruddin, Enoch dan Latumeten sedang 2 orang lagi meninggal dunia, jaitu letnan djenderal Urip Sumohardjo dan Surjo. Lowongan lowongan jang terbuka ini segera akan diisi, demikian keterangan Sutardjo, wakil ketua DPA.

PEGAWAI PENERANGAN PADA L.J.C.

Dengan keputusan menteri penerangan Republik Indonesia telah di tetapkan pegawai2 penerangan di daerah2 untuk duduk dalam Panitia Bersama Setempat sebagai "accredited information official".

Bandung - Usa Malik; Serang - akan ditentukan kemudian; Purwokerto - Sutjipto; Surabaya - Su tomo Djauhar Arifin; sebagai reserve Mudjanto dan dr. Abdulmanap; Sapari dan Gapar; Bodjonegoro - Tuk Hasan; Kediri - Muljadi; se bagal reserve Sudjojo dan Purworu djito; Palembang - ditentukan kemudian; Bukittinggi - Suska; Medan - Osman Ralby; Sibolga - Abdullah Jusuf, demikian Aneta.

AKIBAT TJUKAI TEMBA KAU DINAikkan

Berkenaan dengan kenaikan tjukai sigaret dari 30 pct hingga 40 pct dan bagi rokok kretek dari 40 pct hingga 60 pct dari harga etjeran, maka perserikatan paberik paberik rokok telah mengadakan protes pada pemerintah dan mulai tanggal 5 September paberik2 jang tergabung dalam perserikatan itu akan ditutup sambil menunggu keputusan pemerintah. Djumlah paberik2 jang tergabung dalam perserikatan ini ada 35, da lam paberik2 mana bekerja k.l. 10.000 orang, demikian Aneta Malang.

PIR juga akan berdiri di Medan

Kongresnja bulan Des. di Jogja

Bagaimana pendapat tuan tentang berita yang mengatakan, bahwa pemerintah Belanda akan meletakkan jabatannya setelah KMB beraktif dengan berhasil atau tidak? demikian pertanyaan yang kita ajukan kepada Mr. Tadjuddin Noor sekembalinja beliau dari peninjauan ke P. Siantar kemarin sore.

Ada beberapa sa at beliau berpikir, yang kemudian lalu menja wao: sejenaknya sikap yg seperti ini sebagai suatu kabinet para menteri suaan tidak menjadi keheranan lagi, karena hal seperti ini dju ga ada terdjadi baik di pemerintah Rep. maupun di NSI. Sebab tiap-tiap beled dijdjalankan oleh kabinet adalah mempunyai misi nimum program yg diberikan oleh parlemen atau Tweede Kamer ka lau di Nederland. Djadi, menurut dugaan saja mungkin kabinet Belanda yg sekarang sudah merasa, bahwa beled yang dijdjalankan me reka waktu ini ada bertentangan sedikit banjaknja dengan minimum program yang diberikan oleh Tweede Kamernja.

Pertanyaan: Andai kata persetujuan tertjapai antara delegasi Republik, Belanda dan BFO dalam KMB, bagaimanakah konsekwensinja dengan persetujuan itu, sedang yang berunding sekarang dari pihak Belanda ialah delegasi kabinet yang akan meletakkan jabatannya itu?

Djawab: Tiap2 persetujuan yang tertjapai tidaklah tergantung dgn persoon menteri2 itu, sebab sesuatu persetujuan akan di ratifisir oleh parlemen masing2, baik oleh Belanda maupun Republik. Misalnja dengan persetujuan Renville tempo hari, yang menan da tangani persetujuan itu dari Republik adalah Mr. Sjarifuddin yang ketika itu mendjadi perdana menteri dan kemudian kabinet Sjarifuddin sendiri meletakkan jabatannya yang digantikan oleh kabinet Hatta. Seperti diketahui persetujuan Renville itu terus dju ga dijdjalankan oleh p.m. Hatta hingga terdjadi aksi militer Belan da yang kedua. Oleh karena itu andai kata persetujuan di KMB tertjapai dan telah diratifisir oleh parlemen masing2, maka kabinet baru Belanda akan mempelajari persetujuan itu kembali untuk menjalankannya.

LAMARAN2 BUAT MASUK PBB

Dibitarakan lagi di DK. Dari Lake Success „ARF“ kabarkan lamaran Nepal dan Mongolia Luar buat djadi anggota PBB. akan diperbintjangkan lagi di Dewan Keamanan pada hari Rebo bersama2 dengan lamaran Italia, Eire, Portugal, Ardan, Sialan, Finland dan Oostenrik disatu pihak, Albania, Bulgaria, Hongaria dan Romania dilain pihak. Dirasa mungkin lamaran dari negeri2 tersebut duluan, diantaranya Nepal, akan kena „veto“ oleh Rusia, yang sudah lebih dulu meujatakan bahwa semua pelamar2 harus diterima sekali gus semua.

BAHASA INGERIS DISEKOLAH RENDAH REPUBLIK

Harian Tionghoa „Sin Po“, demikian Aneta Djakarta, mengabarkan dari Jogja bahwa Presiden Sukarno ada menerangkan bahwa bahasa Ingeris diadarkan disegala sekolah rendah di daerah Republik.

London, dengan resmi diumumkan, bahwa telah diadakan perjdandjian perdagangan antara Rusia dan Ingeris. Ingeris akan terima gandum sedjuta ton dan bajej dengan pond sterling (UP)

Kemudian pembitjaraan kita alih pula tentang kesan2 beliau menindjau ke P. Siantar. Berhubung karena beliau berkundjng kesana hanya sehari saja, maka beliau tidak dapat memberikan keterangan kesan2nja itu agak luas luas terutama pula beliau baru se kali ini berkundjng ke Sumatera Timur. Tjuma menurut keterangan an beliau dalam beratuk km, yang beliau tempuh hanya melihat oderneming2 saja, dan bedanja dengan di NIT beliau melihat sa wah2 rakjat yang terbentang luas dan kalau di Kalimantan kebun2 karet dimiliki oleh rakjat.

Seterusnya kita tanjakan pula, apakah beliau sudah ada menjerahkan mandaa kepada seseorang orang untuk membentuk tjabang PIR di Sumatera Timur ini. Beliau menerangkan, memang sudah ada dan kini suatu panitia sementara untuk hal ini sedang berembuk dan kalau tidak ada se suatu halangan dalam 2 atau 3 hari ini akan berdiri tjabang PIR disini.

Atas pertanyaan kita, siapakah orang2nja dalam panitia sementara itu, beliau menolak untuk memberikan keterangan nama2 mereka. Sementara itu beliau terangkan pula, bahwa pada bulan Desember yang akan datang PIR akan mengadakan kongresnja yg pertama di Jogja.

Irian harus sebagian dari RIS

Dilapangan politik tidak mesti dipisahkan

Sungguhpun kaum federal dan Republik di KMB semuanya setuju berkenaan dengan pendirian, bahwa Irian harus merupakan sebagian dari RIS yang akan datang ini tidak berarti, bahwa wakil2 Indonesia tidak bersedia mengadakan satu persetujuan ekonomi mengenai pulau ini dengan Belanda untuk memajukan daerah ini, demikian koresponden politik Aneta dari den Haag.

Orang membenarkan, bahwa sememangnya Irian adalah satu negeri yang terkebelakang dan berbeda benar dengan lain2 daerah dari Indonesia, sebegitu djauh suber bantuan ekonomi negara ini boleh dikata masih belum disinggung. Berhubung dengan luasnja daerah bekerdja untuk kegiatan ekonomi, setjara besar2an dan menurut pendapat kalangan2 ini dapat dijdjalankan dengan mengadakan persetujuan Indonesia Belanda untuk bersama mema dukanjnja menurut satu rentjana, yang akan disusun dengan dirundingkan bersama. Dan dikalangan2 Indonesi aorang menegaskan, bahwa daerah Irian yang dibawah kekuasaan Belanda ethnologie merupakan sebagian dari Indonesia dan oleh sebab itu dilapangan politik tidak mesti dipisahkan. Tjita2 yang sematjam sedemikian ada dikalangan2 ini berkenaan dengan lain2 daerah, yang ethnologis ataupun geografis ada hubungannya dengan Indonesia, sebagai Malaya, Timor Portugis dan Borneo Ingeris, sungguhpun orang2 Indonesia mengakui ada nja hubungan geografis dan ethnologis, akan tetapi dengan berhati hati mereka sampingkan keterangan an tentang ini, karena mereka hendak menghalangi supaya djangan timbul sengketa tentang hal itu dengan luar negeri.

Pentjetak: „Pertjetakan Indonesia“ Medan. Isinja diluar tanggungan Pentjetak

BAHASA INGERIS DISEKOLAH RENDAH REPUBLIK

Harian Tionghoa „Sin Po“, demikian Aneta Djakarta, mengabarkan dari Jogja bahwa Presiden Sukarno ada menerangkan bahwa bahasa Ingeris diadarkan disegala sekolah rendah di daerah Republik.

London, dengan resmi diumumkan, bahwa telah diadakan perjdandjian perdagangan antara Rusia dan Ingeris. Ingeris akan terima gandum sedjuta ton dan bajej dengan pond sterling (UP)

MERAH PUTIH DI PASUNDAN

Dari kalangan dekat pemerintah Pasundan „Antara“ dapat kabarkan kemarin kabinet Pasundan telah putuskan membenarkan pengibaran merah-putih, sedang putusan pentjabutan larangan WAM sudah dapat dipastikan ditunggu kemarin djuga. Sedjak tersiar larangan akan ditjabut banjak kan tor2 dan penduduk sediakan merah-putih.

PEMBERONTAKAN DI KUNGMING MENJULIT KAN CHIANG

Di Kanton berita pemberontakan di Kungming telah menimbulkan kesukaran bagi Chiang Kai Sjek yang sedang berunding dengan pembesar2 propinsi2 Tionghoa Barat yang berlainan faham. Pembesar2 beberapa lama telah mengadakan oposisi terhadap pemerintah nasional dan Chiang pergi ke Chungking untuk menghilangkan perbedaan faham antara mereka dan dengan demikian dapat menjediakan djuga Chungking sebagai kedudukan darurat dari pemerintah nasional.

Menurut kabar pembesar2 tersebut memperhebat oposisi terhadap pem. nasional setelah mendingar, bhw Kungming ada pemberontakan dan menentang kerasnja untuk membuat Chungking djadi kedudukan pemerintah.

Selanjutnja Reuter dari Hongkong meewartakan, bahwa djendral Luhan gubernur propinsi Junnan yang dalam hari2 terakhir di katakan sebagai pemimpin dari pemberontakan di Kungming hari Selasa tiba di Chungking untuk mengadakan perundingan dengan djenderalissimo Chiang Kai Shek.

TJOBA2 NAIK KAPAL GRATIS

Sore Sabtu kapal KPM „v. Rebeek“ sudah singgah di Tandjong Pagar, Singapura, seorang pemuda A. Halim dan seorang Tionghoa Ang Kie jantans nerobos saja naik kapal zonder bell kartjis mau pulang ke Medan. Waktu periksa kartjis keduanya mangap2, sebab kartjisnja tidak ada. Ada diantara kawan2, yang mau bajarin dengan uang Belanda. Tapi ditolak. Katanja, tidak bisa. Mesti uang dollar.

Sampai di Belawan keduanya lan tas ditahan dan tadi pagi perkara njnja sudah diperiksa dipengadilan.

Keduanya dapat hukuman perjdjan djan 1 bulan dalam tempo 6 bulan, karena dituduh sebagai penom pang gelap, dan mesti ganti ongkos pelajaran kepada KPM.

ADA ROLET GELAP DI PALEISWEG

Malam Minggu yang baru lalu polisi telah dapat menjerap sebuah rumah penjudian gelap di Paleisweg. Ada kira2 21 orang pemain rolet dapat ditangkap. Dan mereka itu tadi pagi telah dihadapkan ke muka pengadilan.

Kepada masing2 pemain telah di kenakan denda dari f150,— sampai f200,—. Perkakas rolet dirampas.

Panitia Pengembalian Pemerintahan Jogja di Sibolga

Atas iniatif FKRI, di Sibolga telah dibentuk sebuah panitia untuk mengumpulkan uang sebanyak dapat, yang akan dipergunakan dalam usaha menjokong Pengembalian Pemerintahan Rep. Jogja.

„Panitia Pengembalian Pemerintahan Jogja“, demikianlah namanya, terdiri dari para saudagar2 dan orang2 terkemuka dari pihak Indonesia dan Tionghoa, demikian djuga dari pihak Republik dan Federalis, sehingga merupakan satu kerdja sama yang rapat sebagai satu hasil akibat cease fire order. Panitia tersebut diketuai oleh tuan Uhum Lubis, we dana S'bolga.

Usaha yang telah dirantjngan untuk maksud tersebut, panitia telah merentjanakan dua matjam djalan, sebagai yang tersebut di bawah ini:

1. Fancy-Fair.

Sebagai langkah yang pertama panitia telah menetapkan akan mengadakan fancy fair pada malam Minggu tanggal 27—28 Agustus 1949 yang baru lalu. Hal ini lebih dahulu dengan lisan telah di bitjarakan kepada pihak berkuasa dan mendapat sambutan baik serta beberapa fasilitasen yg istimewa, terutama dalam urusan djam malam dan penerangan lam pu.

Tetapi setelah hampir waktu-nja, dan sewaktu akan mengamb bil keizinan hitam diatas putih atas pekerjaan itu, pihak yang berkuasa menjatakan keberatan nja, berhubung karena keadaan itu ada bersangkutan dengan politik. Maka keizinan untuk mengadakan fancy fair belum dapat di berikan. Dengan itu fancy fair tidak djadi dilangsungkan dan per sediaan yang sudah ada mendjadi pertjuma saja dan sedikitnja mendatangkan kerugian kepada panitia.

Tea party.

Meskipun begitu, panitia tidak berputus asa dan terus berusaha untuk menjalakan rantjanan kedua, jaitu mengadakan tea-party. Usaha kedua ini sesudah dibitjarakan lebih lanjut dengan yg berwadajib, maka panitia mendapat djawaban bahwa tea-party boleh dilangsungkan.

Oleh sebab itu dengan sedikit tergopoh2, panitia bekerdja menediakan segala keperluan buat itu, serta menjalakan undangan ke pada para saudagar2 Indonesia, Tionghoa dan para tuan2 toko dan My. Dari Bangsa Eropa, demikian djuga para pembesar Belanda dan Indonesia lengkap sedjak dari TBA, PBA, Kepala Tentara Keradjaan, P.M.C. dll., sedang disamping itu djuga Unci diundang, kemudian oleh karena Residen R.I. dan para opsir TNI sedang berada di Sibolga, merekapun turut diundang menghadiri tea-party tersebut.

Begitulah mulai dari djam 10 pagi dalam gedung sekolah Tionghoa, tempat tea-party itu diadakan sudah ramai dikundjngi oleh para tamu2 yang diundang, sebegitu sebetulnya djam 11 para tamu sudah hadir semuanya, dan gedung nampak sudah sesak. Dalam keada an ini nampak jelas pergaulan yang rapat antara tiga bangsa yg terbesar jaitu Indonesia, Belanda dan Tionghoa saling beramah2an dan saling hormat-mehmerti serta saling rapat-merapati, seolah2 hendak mengikat kembali tali silaturrahim yg selama ini sudah terputus, apalagi kebetulan hadir pula, duduk berdampingan antara pembesar Republik Indonesia Dr. F. Lbn. Tobing dan TBA untuk Tapanuli Heckman.

Sedang dilain kursi nampak pula duduk berdekatan Kepala Tentara Keradjaan dengan Kepala Tentara Republik di Tapanuli tuan Letn. Kolonel Kawilarang bersama2 dengan anggota KPBBI. Dan dilain sudut medja, kelihatan tuan PBA Bastra sedang bertjakap2 dengan ramah bersama2 tuan M. Nawi Harahap, Ketua Umum FKRI, sedang dilain sudut medja kelihatan bertjampur baur antara para saudagar2 Tionghoa dan Indonesia beserta para tu an2 maskapal dari golongan Belanda. Pendeknja pertemuan ketika itu merupakan satu pergaulan yang rapat dan intiem sekali.

Tepat djam 11 liwat sedikit, sdr M. Sabri Munier, sebagai wakil Ketua panitia tampil kemuka untuk membuka resmi tea party itu, dengan utjapan selamat datang dan terima kasih, serta udjud maksud tea party itu diadakan, jaitu untuk mengadakan ikatan silaturrahim yang lebih erat dan kerdja sama yang sungguh2 buat masa yang akan datang, disamping maksud buat memalingkan sedikit pikiran terhadap pengembalian Jogja.

Kemudian minuman dihidangkan dan para tamu dipersilahkan minum dan menjantap halwa yang di sadjikan. Sesudah itu pimpinan mempersilahkan pt. Dr. F. Lbn. Tobing berpidato dihadapan hadirin. Diantara lain2 pt. Dr. F. Lbn. Tobing mengatakan pedatonja:

„Pertemuan sekarang yang terdiri dari beberapa bangsa sungguh amat besar artinya, berhubung dengan adanya penghentian tembak-menembak, dimana kita harus menghabiskan segala peristiwa yg sudah lampau, bersedia ma suki lapangan kerdja sama yang erat dimasa datang, untuk kebahagiaan dan kebaikan kita bersama.“

Sejelah itu pimpinan mempersilahkan tuan M. Nawi Harahap mengutjapkan pedatonja, sebagai Ketua Umum FKRI dimana beliau itu menerangkan antara lain2 akan tu dju an perjdjuangan FKRI, dan orang tiada usah chawahir dan takut kepada FKRI, karena perjdju angannya berjdjalan dengan setjara legaal.

Sebagai sumbangan dipersilahkan kepada pt. TBA dari Tapanuli yang antara lain2 pt. Heckman mengatakan: „Bawa buat masa yang akan datang persatuan yang kokoh sangat diperlukan, yg gunanya untuk kemadjuan dan kebaikan masyarakat dan bangsa Indonesia. Untuk itu terutama mestilah ada persatuan antara party2 dan golongan2 yang diikat dengan kuat dan erat. Disamping itu harus djangan ada orang yang nja mengedjar kedudukan dan pangkat saja, sehingga merusakkan masyarakat dan bangsa. Maka untuk penutup pedato saja ini, disini saja serukan utjapan yg terkenal dikalangan bangsa Indone si „sekali merdeka tetap merdeka“

Untuk sumbangan yang penghabisan diserahkan kepada Tuan Lie Sui Boh, Ketua Hoa Kiaw Choong Hwee Sibolga, diminta t. itu mengharapkan adanya persatuan dan kerdja sama antara Indonesia dan Belanda, sebab dimana kami bangsa Tionghoa akan aman.

Sehabisnja pedato2, maka para hadirin dipersilahkan minum dan makan kwe terus, sambil dihiburi oleh musik yang meraju2. Kemudian

BULU TANGKIS DI MEDAN

Pemain2 Indonesia bersatu.

Sesudah segala-galanya berloba-lomba mengadakan persatuan, maka peminat2 bulu tangkis dikota ini pada hari Minggu yang baru lalu mengadakan pulg pertemuan dan sepakat untuk membentuk „Gabungan Badminton Indonesia Medan“ (GABIM).

Buat sementara susunan Pengurus2nja sebagai berikut: Ketua: T. Athar Aziz. Setia Usaha: T. Sahak dan sebagai pelatih ialah Impun.

Pemain2 terasnja terdiri dari tuan2 Impun, Machmud, Hadji Muchtar, Suhardjo Hardjowardjo, Sabari, Suhardji, Ishak, Sjam sir Affid, O.K. Basun, Kamal, Bachtiar, Said Hasan, Harry, Legiman dan Imballo.

Maksud dan tujuan gabungan ini akan melatih atau mengumpulkan segala pemain2 bulu tangkis mendjadi satu ikatan (bond), agar dapat menjaring tenaga2 yg kuat dikalangan bangsa kita dikota ini untuk kemungkinan menghadapi tamu2 dari luar.

Mudah2an gabungan ini berjdjalan dengan memuaskan. Selanjutnja dengan ini gabungan tersebut meminta kepada segala pemain2 Indonesia berminat supaya datang menjatjetkan nama2nja pada T. Sahak di Kroesenstraat no. 2 Medan. Djuga untuk hari2 berlatih buat sementara telah ditetapkan 2 kali seminggu, jaitu Rabu sore dan Minggu pagi bertempat dicourt Kroesenstraat no. 2 Medan.

Ramona — Asiatic.

Pada tanggal 8 September '49 sore yang akan datang mulai djam 5.30 waktu rasmi akan dilangsungkan pertandingan bulu tangkis antara Ramona B.C. dengan Asiatic B.P., bermain di court Asiatic B.P. Edinburgstraat Medan.

Pertandingan yang terdiri dari 5 Double dan 4 Single ini tentu akan berlangsung dengan seru dan meriah karena Asiatic akan keluar dengan pemain2 yang sudah banjak pengalaman di zaman Perbim dahulu seperti H. Muchtar dan Djailil, sebaliknya Ramona djuga satu perkumpulan yang belum pernah mengalami kekalahan dalam pertandingan yang sudah.

RALAT

Kepala berita dalam „Waspada“ kemarin tentang „Taman Slsawa S. Timur berkonperensi“ seharusnya ditjajta:

„PPTS se-Andalas Timur berkonperensi“

an dalam pada itu blanco kwitantie dalam envelop yang memang sudah disediakan diadarkan kepada tiap2 tamu oleh para pemudi2 kita, yang diminta kepada tamu su pa ja diisi selhasnja, untuk membantu Pemerintah di Jogja. Kemudian setelah diisi blanco tersebut dipungut kembali. Sesudah itu diadarkan gelang yang meriah, dari minuman, kwe dan rokok, yang di sambut dan diterima hadirin dengan hati gembira. Perlu dijdjatakan, bahwa banjak diantara yang mengambil gelang itu, menjerahkan barang2 itu kepada Residen R.I. Tobing dan Letn. Kolonel Kawilarang serta Bupati Sorimuda, sehingga medja beliau2 itu merupakan tumpukan hadiah2. Sehabis gelang dan atjara lain tidak ada lagi, maka ketua panitia, tuan Uhum Lubis menutup gan mengakhiri tea party itu, dengan pekikan „Merdeka“ 3 kali.



Digambar dan disusun oleh: RAMELAN

Jang sudah lalu: Kertala Sari, anak Petala Bumi akan membalas dendam, karena ajahnja dibunuh Laksamana. Dikatajnja Negeri Melaka, Laksamana ber-djaga2 di pasar. Ke betulan mereka berdjumpa dan ketika itu djuga Kertala Sari tewas.

